

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berkaitan dengan metode penelitian apa yang akan digunakan dalam meneliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam metode penelitian kuantitatif yang menggambarkan keadaan tanpa melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan yang ada didalam variabel, misalnya dengan penyebaran survei kepuasan konsumen yang hasil survei tersebut hanya memberikan informasi sebatas tingkat kepuasan konsumen dalam berbagai karakteristik responden (Nurlan, 2019: 21)

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kausalitas, metode penelitian ini merupakan metode yang disusun dengan tujuan meneliti untuk mengetahui terdapat kemungkinan dalam terjadinya hubungan sebab dan akibat yang terjadi antarvariabel. Pada dasarnya dalam metode ini, hubungan sebab dan akibat bisa di prediksi oleh peneliti. (Sanusi, 2017: 14)

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Dalam penyusunan skripsi yang dilakukan penulis, penulis melakukan penelitian di PT Rexvin Propertindo yang berlokasi di Kompleks Ruko Palm Spring, Jalan Raja Haji Fisabilillah Blok B2 No. 06-08.

3.3.2. Periode Penelitian

Periode dalam penelitian yang dilakukan berlangsung selama kurang lebih 5 bulan dari bulan September 2021 hingga Januari 2022

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		September 2021	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022
1	Studi Pustaka						
2	Penentuan Topik						
3	Penentuan Judul						
4	Penelitian Lapangan						
5	Pengolahan Data						
6	Pembuatan Laporan						
7	Pengumpulan						
8	Persiapan Sidang Skripsi						

Sumber : Peneliti (2021)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian ataupun total dari kelompok subjek, baik manusia, nilai, gejala, ataupun benda-benda hingga peristiwa yang menjadi sumber data penelitian (Subakti, 2021: 89). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian rumah The

Residence pada PT Rexvin Propertindo pada tahun 2017-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 210 orang.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi. (Subakti, 2021: 89) sampel dari penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian perumahan The Residence pada tahun 2017-2020 sebanyak 210 orang, kemudian di hitung menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sebanyak 138 orang.

Sampel diperoleh dari perhitungan dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{210}{1 + 210 (0.05)^2} = 137,7$$

Dibulatkan menjadi 138

Rumus 3.1 Rumus Slovin

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan

Sumber : (Enterprise, 2018: 12)

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling* yang dimana masing-masing unsur dari keseluruhan populasi sama-sama mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Hardani et al., 2020: 365)

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan menggunakan cara survei maupun eksperimen, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada dan tersedia karena sebelumnya telah didapati dan dikumpulkan oleh sumber tertulis seperti perpustakaan (Hardani et al., 2020: 401)

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan dasar dari penelitian merupakan memperoleh data. (Hardani et al., 2020: 120) Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

3.6.1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dengan kuesioner dapat di lakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut (Setiawan, 2021: 52):

1. Membagi langsung kepada responden, bisa secara individu maupun kelompok.
2. Membagi secara tidak langsung, bisa melalui telepon, pos maupun melalui email.

Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran likert, skala pengukuran ini memungkinkan responden untuk melakukan penilaian item pada skala lima hingga tujuh poin

tergantung dalam jumlah perjanjian atau kesepakatan antara mereka didalam item tersebut. (Hardani et al., 2020: 390)

Tingkatan persetujuan dalam skala likert terdiri atas 5 pilihan yang terdiri dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, berikut ini terdapat 5 pilihannya

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber :(Hardani et al., 2020: 391)

3.7.Operasional Variabel

3.7.1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang merupakan sebab adanya variabel terikat atau variabel dependen. (Indra & Cahyaningrum, 2019: 2)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Lokasi

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memudahkan penyampaian atau menyalurkan barang maupun jasa dari produsen ke konsumen (Wijayanti & Sulistiani, 2021: 245).

Indikator Lokasi terdiri dari (Imalia & Aprileny, 2020: 7)

1. Akses
 2. Visibilitas
 3. Tempat Parkir
 4. Lingkungan
 5. Kompetisi
2. *Personal Selling*

Personal selling merupakan penjualan yang berbentuk presentasi yang dilakukan secara lisan antara satu maupun lebih dari satu calon pembeli yang bertujuan untuk melakukan pembelian. (Cendriyansyah & Mustikasari, 2017: 3)

Indikator dalam *personal selling* adalah (Siregar & Natalia, 2018: 84):

1. *Salesmanship*
2. Bernegosiasi
3. Pemasaran Hubungan *Relationship marketing*

3.7.2. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel dependen yang merupakan akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independen. (Indra & Cahyaningrum, 2019: 3) Variabel terikat didalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y). Keputusan Pembelian adalah tahapan dalam sebuah proses dimana konsumen secara aktual atau nyata melaksanakan pembelian.

Indikator dalam keputusan pembelian adalah (Siregar & Natalia, 2018: 85):

1. Keputusan mengenai jenis produk
2. Keputusan mengenai bentuk produk
3. Keputusan mengenai merek produk
4. Keputusan tentang penjual
5. Keputusan mengenai jumlah produk yang akan dibeli

3.8. Metode Analisa Data

Metode Analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh yang berasal dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian (Deviyanti & Husda, 2018: 80)

3.8.1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang secara nyata berusaha menggambarkan hasil penelitian, karena penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat penjelasan, deskripsi mengenai kejadian yang sedang terjadi. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, masalah yang diangkat dan dibahas harus layak untuk diangkat. (Ramadhan, 2021: 7). Dalam mencari rentang skala, digunakan rumus rentang skala yaitu sebagai berikut:

$$RS = n \frac{(m - 1)}{M}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban Item

Sumber : (Syafitri & Dahmiri, 2019: 6)

$$\begin{aligned}
 RS &= n \frac{(m - 1)}{M} \\
 &= 138 \frac{(5-1)}{5} \\
 &= 138 \frac{4}{5} \\
 &= 110,4
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan rentang skala diatas, disajikan dalam bentuk berikut :

Rentang Skala Penelitian

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	138-248,4	Sangat Tidak Setuju
2	248,5 – 358,9	Tidak Setuju
3	359 – 469,4	Netral
4	469,5 – 579.9	Setuju
5	580 – 690.4	Sangat Setuju

Sumber : (Peneliti, 2021)

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas diuji dengan tujuan mengetahui valid atau tidak sebuah pertanyaan yang dipakai didalam sebuah penelitian. Apabila valid maka instrumen tersebut mampu mengukur yang seharusnya diukur. Validitas diukur menggunakan nilai r (V. W. Sujarweni & Utami, 2019: 67)

Aturan yang dipakai didalam uji validitas adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan merupakan valid, apabila r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan merupakan tidak valid (V. W. Sujarweni & Utami, 2019: 68)

Menghitung uji validitas instrumen memakai rumus berikut ini:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas Instrumen

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor Total Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

Sumber : (Sanusi, 2017: 77)

3.8.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam memberikan jawaban menegani hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun ke dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2020: 85)

Aturan didalam uji reliabilitas adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* $>$ 0,6 maka instrumen yang dipakai didalam penelitian tersebut merupakan reliabel, apabila nilai dari koefisien reliabilitas Alfa Cronbach $<$ 0,6 maka instrumen yang dipakai didalam penelitian tersebut merupakan tidak reliabel. (Nainggolan & Heryenzus, 2018: 46)

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan tentang persamaan regresi yang didapatkan, tepat dalam estimasi dan konsisten. (Gunawan, 2020: 108)

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data yang digunakan apakah terdistribusi secara normal ataupun tidak normal. Uji normalitas bisa dilakukan menggunakan beberapa cara yaitu yang pertama dengan cara melihat grafik pp-plot, kemudian yang kedua dengan melihat nilai dari Kolmogorov-Smirnov dengan aturan apabila $\text{sig} > 0,05$, data terdistribusi secara normal, apabila $\text{sig} < 0,05$, data tidak terdistribusi dengan normal. (V. W. Sujarweni & Utami, 2019: 84), untuk mengetahui kesimpulan dari normalnya data dalam penelitian bisa memakai pendekatan uji Scatter pp-plot. aturan didalamnya titik yang terlihat mengikuti serta mendekati garis yang diagonal (V. W. Sujarweni & Utami, 2019: 86).

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam (Handri & Fernos, 2019: 7) Model dari regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji ini bertujuan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Indikator dalam uji multikolinier adalah apabila nilai dari *Variance Inflation Factor* atau $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinier, dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi gejala multikolinier (Handri & Fernos, 2019: 7).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa didalam model regresi tidak ada perbedaan yang residual didalam penelitian ini, dalam kaidahnya, untuk data yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikan $>$ dari nilai *Alpha* yaitu 0,05. (Sitorus, 2019: 7).

Cara lain dalam melihat tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan gambar *scatterplot*, dengan kaidah titik-titik dari data yang tersebar berada diatas serta dibawah atau berada disekitar angka 0, titik-titik dari data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah, titik-titik yang tersebar tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar, menyempit kemudian melebar lagi, dan titik-titik data yang tersebar tidak berpola. (V. W. Sujarweni & Utami, 2019: 166).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel bebas atau variabel X terhadap satu variabel tidak bebas atau variabel Y secara bersamaan. Analisis regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang ada didalam penelitian. (Hanafiah et al., 2020: 885). Aturan dalam analisis regresi linier berganda adalah apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, dan apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (V. W. Sujarweni & Utami, 2019: 149)

Analisis ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara lokasi (X1) dan Personal Selling (X2) terhadap keputusan pembelian (Y), dapat dihitung dengan menggunakan rumus analisis regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

a = Konstanta

b1 =Koefisien regresi Lokasi

b2 = Koefisien regresi Personal Selling

X1= Variabel Lokasi

X2 = Variabel Personal Selling

Sumber : (Senggetang, Mandey, & Moniharapon, 2019: 885)

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai dari koefisien determinasi kecil, maka kemampuan dari variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. (Senggetang et al., 2019: 885).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk memastikan bahwa apakah diterima atau tidak dari hasil hipotesis yang telah dilakukan, dengan aturan apabila t hitung < t tabel maka

Ha ditolak dan Ho diterima, dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. (Sitorus, 2019: 7)

Aturan dalam pengambilan keputusan dengan cara yang lain menurut (Enterprise, 2018: 109) yaitu sebagai berikut :

1. Jika $Sig > 0,05$ maka Ho diterima
2. Jika $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak

3.9.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian terhadap signifikansi persamaan yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama. (Senggetang et al., 2019: 885)

Menurut (Sutanto, Maranatha, & Wata, 2019: 3) kriteria dalam pengujian F adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig F < 0,05$ maka Ho akan ditolak , apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig F > 0,05$ maka Ho diterima.